

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar (Pajak) Horas di Pematangsiantar merupakan salah satu pusat perdagangan tradisional yang memiliki sejarah panjang dan signifikan dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya kota tersebut. Periode 1980-2020 mencakup berbagai fase penting yang mempengaruhi pasar ini, mulai dari masa awal perkembangan hingga tantangan kontemporer. Berikut adalah beberapa aspek penting yang menjadi latar belakang dari penelitian ini yaitu : perkembangan ekonomi lokal, perubahan sosial dan demografis, kebijakan pemerintah , modernisasi dan infrastruktur, tantangan dan masalah kontemporer, dampak pandemic covid-19.

Pasar Horas telah menjadi pusat ekonomi utama di Pematangsiantar selama beberapa dekade. Dari tahun 1980-an hingga 2020, pasar ini mengalami perubahan yang signifikan dalam hal volume perdagangan, jenis barang dagangan, dan jumlah pedagang. Studi ini akan meneliti bagaimana Pasar Horas berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan bagaimana perubahan dalam ekonomi global dan nasional mempengaruhi dinamika pasar ini. Perubahan dalam struktur demografis Pematang Siantar, termasuk urbanisasi dan migrasi, mempengaruhi komposisi pedagang dan konsumen di Pasar Horas. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana pasar ini berfungsi sebagai ruang sosial yang penting bagi interaksi antarwarga kota. Pasar Horas menghadapi berbagai

tantangan, termasuk persaingan dengan supermarket dan pusat perbelanjaan modern, isu-isu kebersihan, dan masalah manajemen. Studi ini akan mengevaluasi bagaimana tantangan-tantangan ini mempengaruhi keberlanjutan pasar dan strategi yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Pandemi COVID-19 membawa dampak besar pada operasi Pasar Horas, termasuk perubahan dalam pola perdagangan, penurunan jumlah pengunjung, dan langkah-langkah adaptasi yang diambil oleh pedagang. Penelitian ini akan melihat bagaimana pandemi mempengaruhi pasar dan adaptasi apa yang dilakukan untuk tetap bertahan.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya adanya proses tawar-menawar yang terjadi. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain dan pakaian, barang elektronik dan lain-lain. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia dan pada umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Pasar lahir dari keinginan beberapa orang untuk memperoleh bahan kebutuhan. Pada mulanya transaksi di pasar dilakukan dengan tukarmenukar barang yang dimiliki dengan barang yang dikehendaki. Misalnya antara petani, peternak, dan nelayan terjadi pertukaran hasil produksi mereka masing-masing. Tadinya, pertukaran terjadi di sembarang tempat lama kelamaan terbentuklah kesepakatan untuk menentukan suatu lokasi menjadi semacam pusat barter. Perkembangan berikutnya transaksi dilakukan dengan mata uang dengan nilai tertentu sehingga masyarakat yang tidak memiliki barang pun bisa membeli kebutuhannya.

Saat ini pasar dikenal dengan adanya pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya adanya proses tawar-menawar yang terjadi. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, dan pakaian, barang elektronik dan lain-lain. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia dan pada umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

Kota Pematangsiantar adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Utara, dan kota terbesar kedua di provinsi tersebut setelah kota Medan. Karena letak Pematangsiantar yang strategis, kota ini dilintasi oleh jalan raya Lintas Sumatera. Daerah kota Pematangsiantar memiliki dua pasar tradisional terbesar yaitu Pasar Horas dan Pasar Dwikora. Kedua pasar ini adalah pasar tradisional terbesar yang dimiliki Pematangsiantar sejak berpuh tahun lamanya. Kedua pasar ini masih berdiri kokoh di tengah-tengah meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan kota Pematangsiantar. Kondisi fisik pasar menunjang berkembangnya pasar itu sendiri. Penataan yang tepat di dalam pasar memudahkan konsumen untuk berbelanja, tetapi dilihat dari kondisi fisik Pasar Horas sangat kurang dalam penataannya. Terlihat dari banyaknya pedagang yang menjualkan barang dagangannya tidak sesuai dengan tempatnya, seperti pedagang yang menjualkan bahan-bahan pokok berupa sayuran, daging, ikan, dan sebagainya yang menjualnya dipinggiran jalan dan hanya menggunakan alas seadanya. Bukan hanya dilihat dari penataan fisik pasarnya, tetapi ketersediaan

fasilitas Pasar Horas juga mempengaruhi. Mengacu pada peraturan Pemendagri No.20 Tahun 2012 yang dikatakan sebagai pasar tradisional adalah yang memiliki sarana dan prasarana yang menunjang didalamnya, tetapi kondisi fisik (fasilitas) di pasar ini belum tersedia sepenuhnya. Masih ada beberapa fasilitas yang kurang tersedia di Pasar Horas.

Salah satu hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan ekonomi itu adalah munculnya pasar-pasar tradisional sebagai pusat jual-beli masyarakat secara langsung . di pasar inilah terjadi interaksi tawar-menawar antara produsen dan konsumen untuk menentukan harga berbagai jenis barang yang diperdagangkan. Sadono Sukirno (1982:42) Meningkatnya kebutuhan manusia akan suatu barang telah menyebabkan tempat berlangsungnya kegiatan perdagangan mengalami perkembangan dimana dulunya merupakan daerah terbuka yang dimana pedagang berjualan dikaki lima. Kemudian berubah menjadi gedung-gedung yang tertutup dalam aktivitas jual-beli hasil bumi dan hasil industri. Kondisi ini disebabkan peranan pasar dalam memenuhi kebutuhan manusia di mana setiap orang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara memperolehnya dari pasar. Sofyan Assuri (1987:16).

Pada tahun 1980 Pasar Horas sudah ada berbentuk gedung yang menyatakan gedung tersebut adalah pasar tetapi pada tahun tersebut mengalami kebakaran. Peristiwa kebakaran Pasar Horas pada tahun 1980 di Pematangsiantar merupakan salah satu kejadian yang sangat dikenang oleh masyarakat setempat. Kebakaran terjadi pada malam hari, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1980. Api mulai menyala di salah satu kios dan dengan cepat menyebar ke bagian lain pasar

karena bangunan yang sebagian besar terbuat dari kayu dan material yang mudah terbakar. Api dengan cepat melahap ratusan kios dan lapak yang ada di dalam pasar. Kobaran api sulit dikendalikan karena pada saat itu peralatan pemadam kebakaran yang tersedia masih sangat terbatas.

Penyebab pasti dari kebakaran tersebut tidak pernah diketahui secara pasti. Beberapa spekulasi muncul, di antaranya ada yang menduga kebakaran disebabkan oleh korsleting listrik, sedangkan yang lain berpendapat bahwa kebakaran mungkin terjadi karena kelalaian manusia, seperti lilin yang jatuh atau kompor yang dibiarkan menyala. Kebakaran ini menyebabkan kerugian material yang sangat besar, karena ratusan kios beserta isinya habis terbakar. Banyak pedagang yang kehilangan seluruh barang dagangan dan sumber mata pencaharian mereka. Tidak ada laporan resmi mengenai korban jiwa, namun beberapa orang dilaporkan mengalami luka-luka ringan akibat mencoba menyelamatkan barang-barang mereka dari api. Pasca kebakaran, aktivitas perdagangan di Pasar Horas terganggu dalam waktu yang cukup lama. Pembangunan kembali pasar memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit.

Tindakan Pasca Kebakaran Pemerintah setempat segera mengambil tindakan untuk membantu para korban kebakaran. Bantuan berupa material bangunan dan dana bantuan diberikan kepada para pedagang yang terkena dampak. Pembangunan kembali pasar dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan yang lebih baik, seperti penambahan sistem pencegah kebakaran dan pemilihan material bangunan yang lebih tahan api. Peristiwa kebakaran Pasar Horas 1980 ini menjadi salah satu peristiwa bersejarah bagi masyarakat Pematang

Siantar, yang mengingatkan pentingnya keselamatan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

Fenomena itulah yang menjadi uraian dalam penelitian ilmiah ini, yakni Sejarah dan Peranan Pusat Pasar Horas, sebagai salah satu pusat kegiatan perekonomian tradisional di kota Pematangsiantar. Keberadaan Pusat Pasar Horas ini menjadi sangat menarik untuk diteliti karena selain memiliki nilai-nilai sejarah tersendiri, sekaligus pula menjadi kebanggaan warga Kota Pematangsiantar. Karena letaknya persis di jantung kota, sehingga merupakan wajah Kota Pematangsiantar. Karena itu, Pusat Pasar Horas mudah dijangkau dari berbagai sudut kota dan daerah-daerah di sekitarnya. Melihat banyaknya perubahan yang terjadi di pasar horas Pematang Siantar, penulis tertarik untuk meneliti **“Sejarah Pasar (Pajak) Horas Pematangsiantar 1980-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar suatu penelitian lebih jelas dan terarah, maka perlu dilakukan identifikasi masalah. Adapun beberapa masalah penelitian yang diidentifikasi, yaitu:

1. Latar belakang berdirinya Pasar Horas di Pematangsiantar
2. Peristiwa-peristiwa kunci dalam sejarah pasar di Pematangsiantar yang mempengaruhi perkembangan sistem pasarnya. Perubahan kebijakan pasar yang signifikan yang pernah terjadi di Pematangsiantar.
3. Dampak berdirinya Pasar Horas terhadap kehidupan sosial masyarakat Pematangsiantar

4. Dampak berdirinya Pasar Horas terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Pematangsiantar

1.3 Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah ini hanya pada **“SEJARAH PASAR (PAJAK) HORAS PEMATANGSIANTAR 1980-2020.**

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan dan juga masalah yang sudah di identifikasi, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Pasar Horas di Pematangsiantar?
2. Bagaimana perkembangan Pasar Horas tahun 1980-2020?
3. Bagaimana dampak Pasar Horas terhadap kehidupan sosial masyarakat Pematangsiantar?
4. Dampak berdirinya Pasar Horas terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Pematangsiantar

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Pasar Horas di Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui perkembangan pasar horas Pematangsiantar